

**TALAK DI LUAR PERSIDANGAN DALAM TINJAUAN FIKIH DAN  
HUKUM ACARA POSITIF**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah



Oleh:

**NAZMI SOLIHA**

**NIM. 2008201097**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

### **Nazmi Soliha. NIM: 2008201097, “TALAK DI LUAR PERSIDANGAN DALAM TINJAUAN FIKIH DAN HUKUM ACARA POSITIF”**

Manusia di dunia menikah dan membangun rumah tangga dengan tujuan dan harapan mendapatkan ketentraman dan kedamaian, namun dalam kehidupan rumah tangga tidak selalu mulus saja, adakalanya ada rintangan yang harus dihadapi oleh suami istri dalam perkawinannya sehingga menyebabkan adanya perceraian. Menurut hukum fikih perceraian dianggap jatuh hukumnya ketika seorang suami mengucapkan kata talak untuk istrinya dimana pun dan kapanpun. Sementara menurut hukum positif perceraian hanya bisa dilakukan di pengadilan setelah kedua belah pihak tidak dapat didamaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketentuan talak menurut undang-undang perkawinan dan bagaimana status hukum talak di luar pengadilan menurut undang-undang perkawinan serta bagaimana status hukum talak di luar pengadilan menurut fikih. Penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif Deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka. Kajian pustaka adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan beberapa buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, skripsi dan literature lainnya yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian ini. Dan teknik analisis data yang dilakukan adalah Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Menarik kesimpulan atau verifikasi.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah ketentuan talak menurut undang-undang di Indonesia hanya dapat dilakukan di depan sidang pengadilan, setelah pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak, perceraian harus disertai dengan alasan-alasan sebagaimana telah diatur dalam undang-undang. Status hukum talak yang terjadi di luar persidangan itu masih belum berlaku dan tidak sah secara hukum, perceraian yang diakui oleh negara adalah perceraian yang dilakukan di depan sidang pengadilan yang bertujuan untuk memberikan keadilan serta perlindungan hukum bagi kedua belah pihak. Adapun status hukum talak yang dilakukan diluar persidangan menurut fikih itu sah, tergantung kepada kehendak suami sebab dialah yang memiliki hak cerai dan tidak perlu dengan meminta pertimbangan istri, talak dapat dijatuhkan dimana saja, kapan dan dalam kondisi apapun maka talak yang dijatuhkan itu hukumnya sah selama terpenuhi syarat dan rukun talak sehingga talak jatuh dan sah menurut hukum fikih.

**Kata Kunci:** Talak di Luar Persidangan, Fikih, Hukum Acara Positif.

## ABSTRACT

**Nazmi Soliha. NIM: 2008201097, "TALAK OUTSIDE TRIAL IN THE REVIEW OF FIKIH AND POSITIVE PROCEEDING LAW"**

*People in the world get married and build a household with the aim and hope of gaining peace and tranquility, but in domestic life it is not always smooth, sometimes there are obstacles that must be faced by husband and wife in their marriage, which causes divorce. According to Islamic jurisprudence, divorce is considered legal when a husband utters the word divorce to his wife wherever and whenever. Meanwhile, according to positive law, divorce can only be carried out in court after the two parties cannot be reconciled.*

*This research aims to find out what the provisions for divorce are according to the marriage law and what the legal status of divorce outside of court is according to the marriage law and what the legal status of divorce outside of court is according to fiqh. This research uses descriptive qualitative research. The data collection technique used in this research is a literature review. Literature review is research carried out by researchers by collecting several books, articles, scientific journals, theses and other literature related to the problem and objectives of this research. And the data analysis techniques carried out are Data Reduction, Data Display, and Drawing conclusions or verification.*

*The results of this research are that the provisions for divorce according to Indonesian law can only be carried out in front of a court hearing, after the court concerned has tried and failed to reconcile the two parties, divorce must be accompanied by reasons as regulated in law. The legal status of divorce that occurs outside of court is still not valid and is not legally valid. A divorce that is recognized by the state is a divorce that is carried out in front of a court session which aims to provide justice and legal protection for both parties. As for the legal status of divorce carried out outside the court according to fiqh, it is valid, depending on the husband's wishes because he is the one who has the right to divorce and there is no need to ask for the wife's consideration, divorce can be imposed anywhere, anytime and under any conditions, so the divorce imposed is legal as long as the conditions and pillars of divorce are fulfilled so that the divorce is valid and valid according to fiqh law.*

*Keywords: Extrajudicial Divorce, Jurisprudence, Positive Procedural Law.*

## خلاصة

نزمي صالحه. نيم: 2008201097 "التحدث خارج المحكمة في نظر الفقه والإجراءات الإيجابية"

ينزوج الناس في العالم وبينون أسرة بهدف وأمل الحصول على السلام والهدوء، ولكن في الحياة المنزلية لا يكون الأمر سلساً دائماً، ففي بعض الأحيان تكون هناك عقبات يجب أن يواجهها الزوج والزوجة في زواجهما، مما يسبب الطلاق. ووفقاً للفقه الإسلامي، يعتبر الطلاق قانونياً عندما يتلفظ الزوج بكلمة الطلاق لزوجته في أي مكان وزمان. وفي الوقت نفسه، ووفقاً للقانون الوضعي، لا يمكن تنفيذ الطلاق إلا في المحكمة بعد عدم إمكانية التوفيق بين الطرفين.

يهدف هذا البحث إلى معرفة ما هي أحكام الطلاق وفقاً لقانون الزواج، وما هو حكم الطلاق خارج المحكمة وفقاً لقانون الزواج، وما هو حكم الطلاق خارج المحكمة وفقاً لقانون الزواج. يستخدم هذا البحث البحث النوعي الوصفي. تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي مراجعة الأدبيات. مراجعة الأدبيات هي أبحاث يقوم بها الباحثون من خلال جمع العديد من الكتب والمقالات والمجلات العلمية والرسائل العلمية وغيرها من المؤلفات المتعلقة بمشكلة هذا البحث وأهدافه. وتقنيات تحليل البيانات التي يتم تنفيذها هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج أو التحقق.

نتائج هذا البحث هي أن أحكام الطلاق وفقاً للقانون الإندونيسي لا يمكن تنفيذها إلا أمام جلسة استماع في المحكمة، وبعد أن حاولت المحكمة المعنية وفشلت في التوفيق بين الطرفين، يجب أن يكون الطلاق مصحوباً بالأسباب المنصوص عليها في قانون. إن الوضع القانوني للطلاق الذي يحدث خارج المحكمة لا يزال غير صحيح وغير صحيح من الناحية القانونية. الطلاق الذي تعترف به الدولة هو طلاق يتم أمام جلسة المحكمة التي تهدف إلى توفير العدالة والحماية القانونية. كلا الطرفين. أما بالنسبة للطلاق الذي يتم خارج المحكمة فقهيًا فهو صحيح حسب رغبة الزوج لأنه هو من له حق الطلاق ولا داعي لطلب عوض الزوجة، فالطلاق يجوز. يفرض في أي مكان وفي أي وقت وتحت أي شرط، فيكون الطلاق المفروض مشروعاً ما دامت شروط الطلاق وأركانه متوافرة، ليكون الطلاق صحيحاً صحيحاً وفق الفقه

الكلمات المفتاحية: الطلاق خارج نطاق القضاء، الفقه، قانون الإجراءات الوضعية

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**TALAK DI LUAR PERSIDANGAN DALAM TINJAUAN FIKIH DAN  
HUKUM ACARA POSITIF**

Diajukan Sebagai Syarat  
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)

Fakultas Syariah

Disusun Oleh:

**Nazmi Soliha**

NIM: 2008201097

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Asep Saepullah, S. Ag, M.H.I**

**NIP. 19731104 200710 1001**

**Nusyansudin, M.A**

**NIP. 197108162003121002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



**Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I**

**NIP. 19720915 2000031 003**

## NOTA DINAS

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Syariah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
Tempat

*Assalāmu`alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi saudara/I Nazmi Soliha, NIM: 2008201097 dengan judul: “TALAK DI LUAR PERSIDANGAN DALAM TINJAUAN FIKIH DAN HUKUM ACARA POSITIF” Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diajukan kepada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosahkan.

*Wassalāmu`alaikum, Wr. Wb.*

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Asep Saepullah, S. Ag, M.H.I

NIP. 197311042007101001

Nusyamsudin, M.A

NIP. 1971081 62003121002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I

NIP. 19720915 2000031 003

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**TALAK DI LUAR PERSIDANGAN DALAM TINJAUAN FIKIH DAN HUKUM ACARA POSITIF**”, oleh **Nazmi Soliha, NIM: 2008201097**, telah diajukan dalam sidang *Munaqasah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada 13 Mei 2024.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

### Sidang Munaqasah:

Ketua Sidang,


Sekretaris Sidang,



**Nusyamsudin, M.A**  
NIP. 19710816 200312 1 002

Penguji I,

Penguji II,



**Dr. Samsudin, M.Ag**  
NIP. 19610328 199303 1 003



**Dr. H. Edy Setyawan, Lc. M.Ag**  
NIP. 19770405 200501 1 003

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nazmi Soliha

Nim : 2008201097

Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 01 Agustus 2002

Alamat : Desa Suranenggala Lor, Blok Kamis, RT/RW  
15/07, Kec. Suranenggala Kab. Cirebon

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“TALAK DI LUAR PERSIDANGAN DALAM TINJAUAN FIKIH DAN HUKUM ACARA POSITIF”** ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penelitian yang sesuai.

Atas pernyataan ini, Saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 12 April 2024

Saya yang menyatakan,



**Nazmi Soliha**

**NIM: 2008201097**



## KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur **رَبِّ الْعَالَمِينَ** kepada Allah SWT atas karunianya diberikan kesehatan jasmani dan rohani serta beribu-ribu rohmat sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan terealisasikan dengan baik. Tidak lupa Sholawat serta salam **صَلَّى عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ** semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi ini penulis persembahkan yang pertama untuk Bapak, bapak yang sudah mengorbankan perjalanan hidupnya untuk memperjuangkan pendidikan anaknya, yang telah memberikan support kepada penulis dan selalu memberikan nasehat-nasehat kepada penulis agar terus semangat dalam menuntut ilmu hingga penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini. Terimakasih sudah berusaha menjadi sosok bapak yang perhatian, tegas dan pengertian untuk anakmu ini. Untuk bapak yang telah memberikan kasih sayang yang tiada terhingga kepada penulis, terimakasih atas segala-galanya.

Untuk ibu, Perempuan hebat yang sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya serta selalu menjadi penyemangat. Yang sudah mendampingi perjalanan penulis selama masa-masa kuliah, yang turut andil memberikan tenaga dan do'anya untuk perjalanan hidup penulis, yang selalu perhatian terhadap penulis, Saya persembahkan karya tulis ini untuk ibu. Terimakasih sudah menemani perjuangan anak sematawayang mu ini, ibu selalu memberikan dan mengusahakan yang terbaik untuk penulis, jasmu akan selalu teringat sepanjang masa, terimakasih bu sudah memberikan pelajaran hidup yang berharga untuk anak sematawayang mu ini .

Papah dan Mamah yang telah memberikan yang terbaik bagi penulis, penulis selalu mendoakan Papah dan Mamah, salah satu doanya berbunyi:

**رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَانِي صَغِيرًا**

*“Ya Tuhanku, ampunilah aku dan kedua orang tuaku, dan kasihililah mereka sebagaimana mereka merawat aku di waktu kecil.”*

Semoga apa yang dicita-citakan bapak dan ibu serta penulis segera terwujud dan bapak dan ibu selalu diberikan kehidupan yang dipenuhi rasa syukur dan kebahagiaan

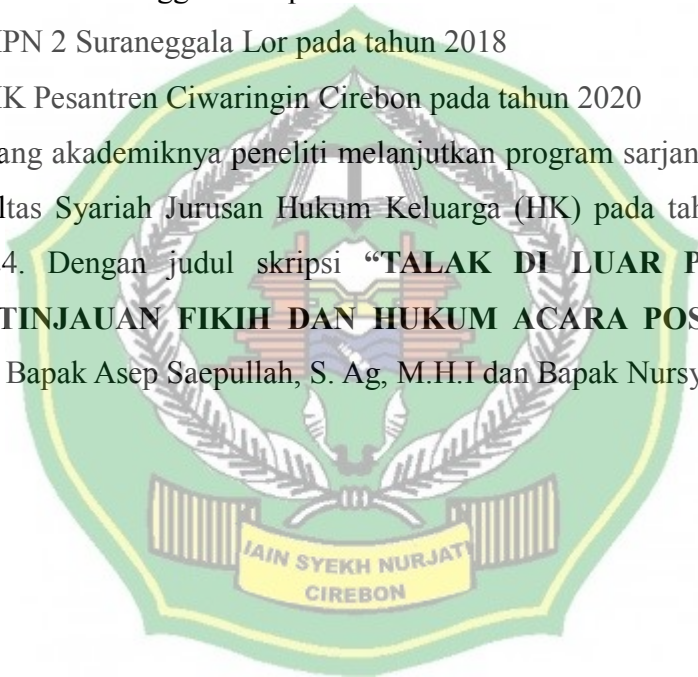
## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Nazmi Soliha, lahir di Cirebon pada tanggal 01 Agustus 2002 dari pasangan Bobi Sudarma dan Suherni. Saya adalah anak sematawayang. Alamat tempat tinggal di Blok Kamis Rt. 15 Rw. 07 Desa Suranenggala Lor Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon Peneliti menyelesaikan pendidikan formal, yaitu:

1. SDN 2 Suranenggala Lor pada tahun 2015
2. SMPN 2 Suranenggala Lor pada tahun 2018
3. SMK Pesantren Ciwaringin Cirebon pada tahun 2020

Dalam bidang akademiknya peneliti melanjutkan program sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga (HK) pada tahun 2020 sampai tahun 2024. Dengan judul skripsi **“TALAK DI LUAR PERSIDANGAN DALAM TINJAUAN FIKIH DAN HUKUM ACARA POSITIF”**, dibawah bimbingan Bapak Asep Saepullah, S. Ag, M.H.I dan Bapak Nursyamsudin, M.A.



## MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Jalani saja, nanti juga selesai”



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT. Tuhan pencipta dan pemelihara semesta alam. *Shalawat* dan salam semoga senantiasa Allah SWT limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang setia hingga hari pembalasan.

Atas rahmat dan karunianya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“TALAK DI LUAR PERSIDANGAN DALAM TINJAUAN FIKIH DAN HUKUM ACARA POSITIF”** ini dapat diselesaikan.

Penelitian ini dibuat dalam rangka sebagai syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) Jurusan Hukum Keluarga pada Fakultas Syariah (FS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dalam proses pembuatan skripsi ini tentunya saya mendapatkan bimbingan, dan arahan, koreksi, dan saran. Selain itu, skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setiawan, Lc. MA selaku Dekan Fakultas Syariah Ekonomi Islam.
3. Bapak, Asep Saepullah, M.H.I Selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Bapak Nursyamsudin, M.A selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak Asep Saepullah, S. Ag, M.H.I dan Nursyamsudin, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi peneliti selama penyusunan skripsi selama ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Syariah, khususnya Dosen Hukum Keluarga atas ilmu yang telah diberikan selama kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Serta staf Jurusan Hukum Keluarga yang sudah membantu dalam proses administrasi.
7. Kepada diri sendiri yang sudah mau berjuang untuk menyelesaikan perkuliahan hingga pada tahap penyusunan skripsi ini.

8. Sahabat saya, Anis Safitri, Shobikha, Gita Sabila S dan Jamal Abdussalam yang sudah menemani masa perkuliahan dan terus memberikan segala sesuatu yang baik dalam keadaan apapun, terimakasih selalu memberikan semangat sehingga menjadi motivasi dalam mengerjakan penelitian ini.
9. Teman-teman Jurusan Hukum Keluarga Angkatan 2020 yang telah memberi dukungan moril dan menemani perjalanan saya selama melakukan penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Peneliti juga menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan penelitian berikutnya.



Cirebon, 19 April 2024

  
**NAZMI SOLIHA**

**NIM: 2008201097**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>خلاصة.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Penelitian Terdahulu.....	6
F. Kerangka Pemikiran .....	9
G. Metodologi Penelitian .....	11
H. Sistematika Penulisan .....	14

<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG KETENTUAN HUKUM</b>	
<b>TALAK DALAM FIKIH .....</b>	<b>16</b>
A. Pengertian Talak.....	16
B. Dasar Hukum Talak.....	17
C. Syarat dan Rukun Talak .....	19
D. Macam-Macam Talak .....	23
E. Persaksian Dalam Talak. ....	30
F. Alasan Talak .....	32
G. Talak Tiga Sekaligus.....	35
<b>BAB III TINJAUAN TEORITIS TENTANG KETENTUAN HUKUM</b>	
<b>TALAK DI DALAM HUKUM POSITIF .....</b>	<b>37</b>
A. Pengertian Perceraian.....	37
B. Sebab Putusnya Perkawinan.....	38
C. Akibat Hukum dari Perceraian.....	41
D. Tata Cara Perceraian .....	44
<b>BAB IV PEMBAHASAN TALAK DI LUAR PERSIDANGAN DALAM</b>	
<b>TINJAUAN FIKIH DAN HUKUM ACARA POSITIF .....</b>	<b>50</b>
A. Ketentuan Talak Menurut Undang-Undang Perkawinan No.1 Tahun 1974.....	50
B. Status Hukum Talak di Luar Pengadilan Menurut Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974.....	52
C. Status Hukum Talak di Luar Pengadilan Menurut Fikih .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	Ś	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ş ad	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de(dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet(dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘–	Apostrofterbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi



ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ـَ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*  
 حَسُنَ = *hasuna*

### 2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*  
 قَوْلَ = *qaula*

### C. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آَ	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
يَ	fathah dan ya	I	i dan garis atas
وُ	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh:

مَاتَ = *māta*

رَمِيَ = *ramā*

قِيلَ = *qila*

يَمُوتُ = *yamutū*

### D. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

#### 1. *Ta Marbutah* Hidup

*Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

#### 2. *Ta Marbutah* Mati

*Ta Marbutah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*

طَلْحَةُ = *talhah*

الْحِكْمَةُ = *al-hikmah*

### E. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbanā*  
نُعْمَ = *nu' 'imā*

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan لا. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :Contoh :

أَلْدَّهْرُ = *ad-dahru*      أَلشَّمْسُ = *asy-syamsu*  
أَلنَّمْلُ = *an-namlu*      أَللَّيْلُ = *al-lailu*

#### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh :

أَلْقَمَرُ = *al-qamaru*      أَلْفَقْرُ = *al-faqru*  
أَلْعَنَبُ = *al-gaibu*      أَلْعَيْنُ = *al-'ainu*

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak

diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

شَيْءٌ	=	<i>syai'un</i>	أَمْرٌ	=	<i>umirtu</i>
إِنَّ	=	<i>inna</i>	أَكَلٌ	=	<i>akala</i>

#### H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh, contoh:

Fi zilāl al-Qur'ān  
Al-Sunnahqabl al-tadwin  
Al-'Ibārāt bi umūm al-lafzā bi khusus al sabab.

#### I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini harus tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	=	<i>Wa ma Muhammad illa rasul</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	=	<i>Alhamdu lillahi rabbil-'alamin</i>

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian.kalau penulisan itu disatuka dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

بِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا      =      *Lillahi al-amru jami'an*  
 وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ      =      *Wallahu bi kulli syai'in 'alim*

**J. Lafz al-Jalālah (الله)**

Kata “allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāfilaih (prasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah, contoh:

دِينُ اللَّهِ      : dinullāh

بِاللَّهِ      : billāh

Adapun ta marbū'tahdiakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t), contoh:

هُمُفِرَ حَمَةِ اللَّهِ      : hum fi rahmātillah.

